

## DINSOS IKUTI EVALUASI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI



Palangka Raya, 28 Agustus 2025. Dinas Sosial Kota Palangka Raya telah berkomitmen penuh untuk pelayanan publik yang berkualitas dengan melaksanakan pembangunan zona integritas sejak tahun 2021 yang lalu. Untuk meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK), Dinas Sosial diberikan kesempatan oleh Tim Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi menyampaikan paparan dalam rangka evaluasi dan pendalaman terhadap bukti dukung yang telah disampaikan sebelumnya.

Dalam kesempatan wawancara tersebut, Dinas Sosial menjelaskan 6 area perubahan yang telah dilakukan dan 4 inovasi yang muncul atas permasalahan/kendala dalam proses layanan publik. Inovasi Mahaga Pahari mulai dilaksanakan tahun 2023 bermula dari kasus penyandang disabilitas mental (PDM) putus minum obat akibat kurangnya pengetahuan keluarga dalam perawatan sehingga kambuh. Sekitar 50% layanan dasar Dinas Sosial merupakan layanan kepada PDM. Melalui Mahaga Pahari, keluarga PDM diedukasi dan diakses layanan kesehatan, sehingga pengobatan tetap berlanjut. Dalam pelaksanaan inovasi ini, tidak hanya menyasar PDM tetapi juga seluruh pemerlu layanan.

Banyaknya kasus pemerlu pelayanan yang kompleks menjadi dasar munculnya inovasi Hapakat Pahari. Inovasi ini bertujuan mencapai solusi masalah pemerlu layanan dengan melibatkan seluruh stake holder baik dari masyarakat maupun pemerintah dan pelaksanaan solusi secara terpadu pula.

Inovasi Aplikasi Pandohop berawal pada tahun 2024 terdapat dua data yang menjadi rujukan intervensi kemiskinan yang berbeda sehingga perlu kembali dilakukan verifikasi dalam waktu cepat. Aplikasi Pandohop dirancang sebagai alat bantu petugas dalam pelaksanaan verifikasi di lapangan berbasis "geo tagging" untuk akurasi dan ketepatan sasaran intervensi.

Inovasi Pahlawan Ekonomi Palangka Raya (PEP) bermula pada tahun 2024 dari banyaknya penerima manfaat yang mempunyai usaha tapi tidak bisa berkembang sehingga kondisi ekonominya tetap rentan ketergantungan dengan bantuan sosial. Hadirnya PEP, penerima manfaat tidak hanya dibantu modal tetapi juga keterampilan berusaha dan pengelolaan usahanya, tujuan jangka pendeknya adalah usaha berkembang ekonomi keluarga stabil, sedangkan jangka panjang mereka bisa keluar dari kemiskinan.

Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya, H. Riduan, SKM, M.M.Kes menyatakan Dinas Sosial akan tetap berkomitmen menjalankan zona integritas, "apapun hasil penilaian, kami menjamin layanan publik Dinas Sosial yang berkualitas dan sesuai harapan masyarakat, serta bebas dari korupsi merupakan kewajiban dari penyelenggara layanan publik dan menjadi hak saudara-saudara kita yang memerlukan" ucapnya diakhir acara.